

BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu Negara akan bisa membangun ke jenjang yang lebih tinggi maju bila masyarakatnya sehat. Masyarakat akan terjamin kesehatannya apabila kebutuhan Gizi mereka terpenuhi, terutama kebutuhan protein hewani. Kita sadari bahwa dewasa ini kebutuhan Gizi masyarakat khususnya hewani belum mencukupi. Apabila hal ini tidak segera diatasi maka akan membawa dampak yang tidak diinginkan, misalnya bagi anak-anak pertumbuhan menjadi terhambat, kurang cerdas, lemah dan kurang sehat. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan protein hewani adalah pembangunan di bidang Peternakan dengan tujuan peningkatan produktivitas ternak. Peningkatan produktivitas ternak dimaksudkan untuk meningkatkan produksi daging, telur, susu, dan sekaligus memberikan lowongan bagi tenaga kerja (Wijayanti, 2002).

Mengusahakan ternak Kambing berarti menunjang dan memajukan kesehatan masyarakat. Kambing (*Capra hircus*) sudah lama dikenal di Indonesia terutama di pulau Jawa. Daging Kambing merupakan sumber protein hewani tinggi, selain daging, Kambing juga menghasilkan susu yang penting fungsinya sebagai pemenuhan Gizi masyarakat. Sebagai protein hewani, daging Kambing sangat bermanfaat sebagai zat pembangun tubuh manusia misalnya untuk pertumbuhan badan dan pergantian sel-sel tubuh yang rusak. Selain mengandung zat utama protein, daging Kambing juga

mengandung zat-zat lain yang berguna untuk kepentingan proses fisiologis tubuh manusia. Zat lemak yang dikandungnya dapat meningkatkan proses metabolisme tubuh. Kandungan zat besi yang terdapat dalam daging Kambing bermanfaat untuk pembentukan sel darah merah atau *haemoglobin*. Disamping mengandung zat protein, lemak dan mineral, daging Kambing juga mengandung Vitamin B1. Walaupun sedikit kandungan Vitaminnya, namun daging Kambing juga bermanfaat bagi kesehatan tubuh (Wijayanti, 2002).

Hasil lain dari Kambing selain daging adalah susu. Susu Kambing merupakan minuman sehat penuh Gizi dan sangat baik untuk menjaga kesehatan dan stamina tubuh. Susu Kambing juga sering dikatakan susu multifungsi karena selain nilai Gizinya yang tinggi susu Kambing juga dapat di pakai sebagai obat berbagai penyakit seperti asma, *tuberkulosis* (TBC), *bronchitis* (Radang Paru-paru), asam urat, alergi dan lain-lain. Dibandingkan dengan susu lainnya, susu Kambing memiliki beberapa kelebihan antara lain kandungan lemak, protein, asam amino, Vitamin A dan Vitamin D serta Asam Lemak yang lebih tinggi. Kambing selain diambil daging dan susu sebagai produk utama, bulu dan kulitnya dapat dimanfaatkan untuk keperluan industri misalnya industri tekstil, industri sepatu dan lain-lain. Banyak keuntungan untuk manfaat dari Kambing sebagai salah satu sumber protein disamping ternak lain seperti sapi, kerbau, domba, ayam. Sudah sepantasnya usaha Peternakan Kambing ditingkatkan (Wijayanti, 2002).

Dengan dibentuknya badan-badan pelatihan seperti Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Sedulur Tani, Boreh-Jombang. Merupakan

bukti atas perhatian pemerintah dalam meningkatkan usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa, di bidang penyediaan bibit unggul dan sebagai pusat pelatihan di bidang Peternakan untuk wilayah Jawa timur. P4S Sedulur Tani terletak di daerah pertanian dan pemukiman yang memiliki kelembaban yang cukup tinggi, sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap penyebaran berbagai penyakit pada Kambing, diantaranya adalah penyakit scabies.

Scabies (kudis) adalah penyakit kulit pada Kambing yang timbul akibat keadaan umum sanitasi buruk, kondisi hewan yang jelek, penanganan pencegahan dan pengobatan yang tidak tepat. Penyakit ini disebabkan oleh *Sarcoptes scabiei var caprae*. Kambing yang terserang penyakit scabies keadaannya akan gelisah, makin lama kondisi Kambing akan semakin memburuk dan kurus, nafsu makan turun karena rasa gatal yang teramat sangat. Akibat selanjutnya pertumbuhan terhambat, bulu rontok, kulit rusak, dan induk menyusui air susunya turun. Apabila penyakit ini berkelanjutan, ternak akan mengalami kematian. Penyakit scabies bisa menimbulkan kerugian ekonomi yang tidak sedikit berupa biaya pengobatan dan rendahnya harga jual di pasaran. kontrol kesehatan yang dilakukan untuk mencegah penyakit scabies yaitu dengan menjaga sanitasi kandang, perencanaan konstruksi, desain dan manajemen perkandangan yang memenuhi syarat (Montesu dan Cottoni, 1991).

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga adalah:

1. Untuk memenuhi kurikulum akademis yang merupakan syarat kelulusan Diploma Tiga dan mendapat sebutan Ahli Madya.
2. Untuk mempraktekan serta membandingkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
3. Melatih mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat peternak sehingga terjalin kerjasama yang erat di antara keduanya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui kejadian scabies yang disebabkan oleh *S.scabiei* dan cara penanganannya pada Peternakan Kambing Peranakan Etawa di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Sedulur Tani, yang bertempat di Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Hasil dari tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pengetahuan pada umumnya dan Ahli Madya pada khususnya dalam memahami penyakit scabies. Baik mengenai penentuan diagnosa awal, cara penularan, pengobatan, dan kerugian ekonomi yang timbul akibat penyakit tersebut. Dan peternak bisa lebih memperhatikan manajemen kesehatan

Kambing Peranakan Etawanya sehingga dapat menghasilkan kualitas ternak yang baik terutama pertumbuhan berat badan yang optimal.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana kondisi terjadinya penyakit Scabies pada Peternakan Kambing Peranakan Etawa P4S Sedulur Tani ?
2. Bagaimana tindakan pencegahan penyakit scabies pada Kambing Peranakan Etawa ?
3. Bagaimana cara pengobatan penyakit scabies pada Kambing Peranakan Etawa?